

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan evolusi sektor perbankan sepanjang berbagai periode, peran Bank telah menjadi suatu kebutuhan pokok bagi masyarakat yang tinggal di negara negara maju, seperti Jepang, Amerika, dan Eropa. Bank tidak hanya sekadar institusi keuangan, melainkan menjadi mitra kritis dalam memenuhi beragam kebutuhan keuangan sehari-hari bagi setiap individu. Fungsi Bank telah berkembang secara signifikan dari sekadar tempat untuk menyimpan uang hingga menjadi entitas yang menyediakan layanan beragam, mencakup investasi, pengiriman dana, pembayaran, hingga penagihan(Diyanti, 2024).

Peran Bank dalam masyarakat telah berubah secara substansial seiring dengan kemajuan teknologi, perubahan regulasi, dan dinamika ekonomi global. Pada awalnya, Bank berfungsi sebagai tempat aman untuk menyimpan dan mengamankan uang(Octavia et al., 2025).

Namun, seiring dengan berjalannya waktu, peran Bank meluas menjadi lebih kompleks dan beragam. Bank tidak lagi hanya bertindak sebagai lembaga penyimpanan, tetapi juga menjadi penyedia layanan keuangan yang penting dalam membantu individu dan perusahaan mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien(Halim et al., 2021).

Meskipun sektor perbankan syariah tumbuh pesat, tantangan yang dihadapi semakin kompleks. Salah satu tantangan terbesar adalah persaingan yang semakin ketat antara Bank syariah dan Bank konvensional yang lebih mapan, yang sudah memiliki pangsa pasar yang signifikan(Muhri et al., 2022).

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi tanpa sistem bunga. Sering disebut sebagai Bank tanpa bunga, Bank syariah adalah lembaga keuangan yang mendasarkan operasi dan produknya pada prinsip – prinsip yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis Bank syariah bertindak sebagai lembaga intermediasi dengan menghimpun dana dari masyarakat umum dan mendistribusikannya kembali dalam bentuk pembiayaan(Fauzi et al., 2024).

Bank BJB syariah hadir sebagai salah satu solusi untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat, dengan menawarkan produk-produk yang bebas dari riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (judi), yang semuanya dilarang dalam Islam (Damayanti et al., 2025). Salah satu cabangnya, yaitu Bank BJB Syariah Kantor Cabang Jatibarang (KCP) yang terus berupaya Meningkatkan minat nasabah untuk beralih ke Layanan Lembaga Keuangan berbasis syariah dengan memberikan pemahaman terkait Regulasi Produk, Akad dan Etika bisnisnya.

Perkembangan Bank memastikan penerapan *sharia compliance* dalam operasionalnya, dan Regulasi adalah aspek krusial yang dapat memengaruhi keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah(Saputra & Hilabi, 2022). Produk-produk syariah yang berbeda dari produk konvensional seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah, seringkali belum dipahami sepenuhnya oleh masyarakat umum, minimnya pemahaman ini menjadi salah satu alasan keraguan dan ketidakpercayaan kepada Perbankan Syariah(Tuzzuhro et al., 2023).

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan literasi keuangan konvensional. Kondisi ini juga tercermin pada masyarakat di wilayah Jatibarang dan sekitarnya, di mana mayoritas masyarakat masih menggunakan layanan perbankan konvensional meskipun memiliki latar belakang religius yang kuat. Bank BJB Syariah KCP Jatibarang sebagai salah satu lembaga keuangan syariah di wilayah tersebut masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan jumlah

nasabah, khususnya dari kalangan masyarakat lokal yang belum sepenuhnya memahami regulasi produk perbankan syariah, akad yang digunakan, serta perbedaan mendasar antara Bank syariah dan Bank konvensional. Minimnya sosialisasi yang dipahami secara sederhana oleh masyarakat menyebabkan sebagian calon nasabah masih ragu untuk beralih ke Bank syariah. Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung pada Bank syariah. Tingkat literasi juga menentukan masyarakat untuk mengambil keputusan menabung pada Bank syariah. Semakin tinggi tingkat literasi masyarakat maka semakin banyak masyarakat yang menabung pada Bank syariah. memperbanyak literasi maka masyarakat semakin mudah untuk mengambil keputusan (Nugroho et al., 2024).

Penerapan etika bisnis Islam di Bank syariah berpengaruh positif terhadap minat dan loyalitas nasabah, yakni semakin kuat pengaruh etika bisnis Islam, maka semakin besar pula minat masyarakat untuk menjadi nasabah dan tetap loyal menggunakan produk dan jasa Bank syariah. Etika bisnis Islam menciptakan kepercayaan dan kepuasan pelanggan, yang menjadi kunci keberhasilan dan keunggulan kompetitif Bank syariah di tengah persaingan bisnis yang ketat. Selain itu, etika bisnis Islam membantu menjaga hubungan harmonis antara Bank dan nasabah, sehingga dapat meningkatkan kesetiaan dan mengurangi kecenderungan nasabah berpindah ke Bank lain (Safitri, 2021)

Eksistensi industri perbankan syariah juga menjunjung tinggi prinsip etika bisnis Islam prinsip etika bisnis Islam dalam praktik perbankan syariah merupakan persyaratan mutlak yang harus dipenuhi menurut tuntunan syariat agama Islam dan sebagai identitas pembeda antara Bank syariah dengan Bank konvensional sehingga apabila perbankan syariah tidak menerapkan prinsip etika bisnis Islam secara memadai maka akan kehilangan nilai lebih yang dimilikinya bila dibandingkan dengan Bank konvensional, dan pada akhirnya dapat mengancam kelangsungan hidup perbankan syariah di masa depan.

Kepercayaan masyarakat terhadap integritas dan kejujuran lembaga keuangan syariah sangat dipengaruhi oleh sejauh mana prinsip-prinsip etika Islam seperti keadilan, keterbukaan, dan tanggung jawab dijalankan oleh pihak Bank (Muhit, 2023). Jika Bank syariah mampu menerapkan etika bisnis Islam secara konsisten, maka kepercayaan dan minat masyarakat untuk menjadi nasabah akan meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, penting untuk meneliti lebih lanjut pengaruh pemahaman regulasi produk dan etika bisnis Islam terhadap minat menjadi nasabah di Bank BJB Syariah KCP Jatibarang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor, regulasi produk dan etika bisnis yang memengaruhi minat masyarakat, serta menjadi masukan bagi pihak Bank dalam merancang strategi pemasaran dan edukasi yang lebih efektif khususnya Bank BJB Syariah KCP Jatibarang. Edukasi yang tepat dan penyampaian informasi yang jelas kepada masyarakat tentang prinsip syariah serta keunggulan produk perbankan syariah dapat menjadi kunci dalam meningkatkan daya tarik Bank syariah, khususnya di wilayah Jatibarang yang potensinya masih cukup besar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas kita dapat mengidentifikasi masalah yang terdapat pada Pengaruh Pemahaman Regulasi Produk dan Etika Bisnis Islam terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank BJB Syariah KCP Jatibarang yang meliputi beberapa masalah di antaranya.

1. Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk muslim terbanyak di dunia, akan tetapi pemanfaatan perbankan syariah masih minim dan cenderung masih menggunakan perbankan konvensional.
2. Rendahnya literasi masyarakat tentang regulasi produk di Bank BJB KCP Jatibarang. Sedangkan semakin banyak pemahamannya tentang regulasi produk semakin besar kemungkinan bagi nasabah tertarik terhadap produk yang ditawarkan.

3. Pemahaman masyarakat mengenai perbankan masih banyak yang keliru terkhusus perkara riba yang sampai saat ini menjadi sebuah perdebatan. Padahal Bank BJB Syariah KCP Jatibarang senantiasa melakukan penerapan etika bisnis Islam, hal ini mencakup pemahaman terhadap praktik bisnis Bank yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, seperti kejujuran, keadilan, dan persaudaraan yang perlu nasabah ketahui.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang sudah ditetapkan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam penelitian lebih terfokus pada masalah yang ingin dipecahkan, yang akan diteliti dalam penelitian ini untuk mempermudah analisis terhadap permasalahan dan agar penelitian lebih mendalam. Objek penelitian ini adalah calon nasabah dan masyarakat sekitar Bank BJB Syariah KCP Jatibarang dan hanya berfokus pada pemahaman regulasi produk tertentu dan etika bisnisnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Pembatasan masalah di atas kita dapat mengidentifikasi masalah yang terdapat pada Pengaruh Pemahaman Regulasi Produk dan Etika Bisnis Islam terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank BJB Syariah KCP Jatibarang yang meliputi beberapa masalah di antaranya.

1. Apakah terdapat pengaruh pemahaman regulasi produk terhadap minat masyarakat menjadi nasabah Bank BJB Syariah KCP Jatibarang?
2. Apakah terdapat pengaruh penerapan etika bisnis Islam terhadap minat menjadi nasabah Bank BJB Syariah KCP Jatibarang?
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara pemahaman regulasi dan etika bisnis Islam terhadap minat menjadi nasabah Bank BJB Syariah KCP Jatibarang?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas kita dapat mengidentifikasi masalah yang terdapat pada Pengaruh Pemahaman Regulasi Produk dan Etika Bisnis Islam terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank BJB Syariah KCP Jatibarang yang meliputi beberapa masalah di antaranya.

1. Mengetahui tingkat pemahaman masyarakat tentang regulasi produk terhadap minat menjadi nasabah Bank BJB Syariah KCP Jatibarang.
2. Mengetahui tingkat pengaruh penerapan etika bisnis Islam terhadap minat masyarakat menjadi nasabah Bank BJB Syariah KCP Jatibarang.
3. Mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan antara pemahaman regulasi produk dan etika bisnis Islam terhadap minat masyarakat menjadi nasabah Bank BJB Syariah KCP Jatibarang.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mempunyai manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Teori merupakan sekumpulan konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang berfungsi melihat fenomena secara sistematis dan menyeluruh, melalui spesifikasi hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena (Surahman et al., 2020). Teori berupa sebuah penjelasan atau hal yang menjelaskan tentang sebuah sistem yang mendiskusikan bagaimana sebuah fenomena terjadi dan mengapa fenomena itu terjadinya demikian. Teori mengandung arti yang penting, apabila teori tersebut dapat melukiskan, menerangkan, dan meramalkan gejala yang ada. Teori membutuhkan konstruksi agar mengandung makna yang utuh dan mendalam (Marliyah, 2021). Teori adalah serangkaian bagian atau variabel, definisi dan dalil yang saling berhubungan yang menghadirkan sebuah pandangan sistematis mengenai fenomena dengan menentukan

hubungan antarvariabel, dengan maksud menjelaskan fenomena alamiah(Tauhid, 2020).

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang perbankan dan ekonomi Islam. Penelitian ini dapat mendukung teori-teori terkait perilaku konsumen, khususnya tentang bagaimana pemahaman regulasi produk dan persepsi praktik bisnis Islam dapat memengaruhi keyakinan seseorang dalam menggunakan jasa keuangan syariah. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para akademisi dan peneliti yang ingin mengkaji topik ini secara lebih mendalam dan memperluas literatur tentang strategi peningkatan minat nasabah terhadap Bank syariah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman regulasi produk dan etika bisnis agar dapat menginspirasi masyarakat untuk menjadi nasabah lembaga keuangan syariah.

b. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi banyak pemangku kepentingan yang terlibat dalam pengembangan dan pengoperasian layanan keuangan syariah. Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat jangka panjang bagi banyak pemangku kepentingan yang terlibat dalam pengembangan dan pengoperasian layanan keuangan syariah. Bagi tim Bank manajemen BJB Syariah, khususnya KCP Jatibarang, penelitian ini dapat menjadi sumber evaluasi dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan masyarakat untuk menjadi nasabah. Hasil ini dapat dijadikan acuan dalam menyusun strategi edukasi dan promosi produk yang lebih tepat sasaran, serta memperkuat penerapan prinsip etika bisnis Islam sebagai daya tarik utama lembaga keuangan syariah.

c. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat atau calon nasabah, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran tentang perlunya memahami regulasi produk yang sesuai dengan syariah dan bagaimana lembaga keuangan Islam seharusnya beroperasi sesuai dengan prinsip Islam. Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran tentang perlunya memahami peraturan produk yang sesuai dengan syariah dan bagaimana lembaga keuangan Islam harus beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Hasil penelitian diharapkan meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah.

Selain itu untuk organisasi atau kelompok pengawas seperti kelompok Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI), penelitian ini dapat memberikan contoh tentang pentingnya regulasi yang mudah dipahami oleh masyarakat umum serta perlunya lembaga pengawas terkait pertumbuhan etika bisnis di lapangan (OJK) dan Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI), penelitian ini dapat memberikan contoh pentingnya regulasi yang mudah dipahami oleh masyarakat umum serta perlunya lembaga pengawas terhadap pertumbuhan bisnis etika di lapangan. Semua informasi dalam penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kedepannya.

Bagi pembaca khususnya mahasiswa, akademisi, atau masyarakat umum yang memiliki ketertarikan terhadap ekonomi dan perbankan syariah, penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya mengetahui regulasi produk keuangan syariah dan penerapan etika bisnis Islam dalam praktik perbankan. Pembaca dapat memahami bagaimana kedua faktor tersebut dapat memengaruhi minat seseorang untuk menjadi nasabah di lembaga keuangan syariah.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat teoritis, tetapi juga memiliki aplikasi praktis yang dapat diimplementasikan oleh berbagai pihak dalam sektor keuangan, khususnya dalam konteks perbankan syariah.

F. Statistika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan disajikan teori terkait Pemahaman Regulasi Produk, Etika Bisnis Islam dan Minat menjadi Nasabah, Studi terdahulu, Pengembangan Hipotesis, kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai jenis penelitian, rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian. Dengan pengumpulan data, penjelasan mengenai operasional variabel, dan hipotesis.

BAB VI : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menguraikan gambaran umum tentang objek penelitian, memaparkan hasil dari pengolahan data dan menjelaskan hasil penelitian dengan logis dan pembahasan yang sesuai dengan topik penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab terakhir dalam penyusunan, penulisan ini berisikan kesimpulan yang menjawab permasalahan penelitian serta saran dari temuan penelitian.